PENGARUH METODE MEMBACA TERBIMBING TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS III SD YPK ALFA OMEGA WAISAI

Arthur Teny Remiasa

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Email: arthurtenyremiasa@gmail.com

Abstrak

Salah satu Tujuan membaca permulaan adalah agar peserta didik dapat membaca kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh metode membaca terbimbing terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas III SD YPK Alfa Omega Waisai. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, jenis penelitian adalah *Quasi Eksperimental* tipe *Nonequivalent Control Grup Design*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Pretest-Posttest Control Group Design". Penelitian ini dilaksanakan pada 13 Juni – 20 Juni 2024. Tempat penelitian ini di SD YPK ALFA OMEGA Waisai. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas kelas III A yang berjumlah 23 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas III B yang berjumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen alasannya karena di kelas III A dan kelas III B ini dilakukan observasi dan ditemukan kemampuan membaca permulaan siswa belum maksimal. Uji hipotesis ini menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil post-test kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $t_{tabel} = 2,067$ sedangkan $t_h = 13,428$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Dengan demikian ada pengaruh metode membaca terbimbing terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas III SD YPK Alfa Omega Waisai.

Kata Kunci: Metode Membaca, terbimbing, kemampuan, membaca, kelas III

Abstract

One of the goals of beginning reading is so that students can read simple words and sentences fluently and precisely. The aim of this research is: to determine the effect of the guided reading method on the beginning reading abilities of third grade students at SD YPK Alfa Omega Waisai. In this research, researchers used quantitative research. The research that will be carried out in this research is experimental research, the type of research is Quasi Experimental type Nonequivalent Control Group Design. The design used in this research is "Pretest-Posttest Control Group Design". This research was carried out on 13 June – 20 June 2024. The location of this research was SD YPK ALFA OMEGA Waisai. The sample in this study was third grade, totaling 23 students as the control class third grade A and third grade B, totaling 25 students, as the experimental class. The reason was because in third grade A and third grade B, observations were made and it was found that students' initial reading abilities were not optimal. Test this hypothesis using the t-test. The t-test is used to determine whether or not there is a significant difference between the post-test results of the experimental group and the control group. Based on the analysis results, it was obtained that $t_{tabel} = 2.067$ while $t_{hitung} = 13.428$. So that $t_{hitung} > t_{tabel}$ and the significance value is $0.00 < 0.05$. Thus, the influence of the guided reading method on the beginning reading abilities of third grade III students at SD YPK Alfa Omega Waisai.

Keywords: Guided-reading method, reading ability, third grade

PENDAHULUAN

Membaca merupakan kegiatan yang kompleks yang mengarahkan sebagian besar tindakan yang terpisah-pisah mulai dari penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan, dan ingatan. Pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa membaca adalah proses memahami kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan sehingga pembaca dapat memadukan dan merangkum menggunakan bahasa sendiri.

Salah satu Tujuan membaca permulaan adalah agar siswa dapat membaca kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Menurut Mulyati (2016:113) menyatakan bahwa kemampuan membaca memiliki dua macam yaitu kemampuan membaca permulaan dan kemampuan membaca lanjutan. Pertama, kemampuan membaca permulaan berkaitan dengan siswa mampu melek huruf, yaitu mengenal lambang-lambang yang terdapat dalam tulisan serta mampu membunyikan lambang tersebut dengan tepat. Kedua, kemampuan membaca lanjutan berhubungan dengan siswa mampu melek wacana yaitu kemampuan dalam mengetahui isi suatu bacaan yang dibaca serta dapat mengambil arti yang terkandung dalam bacaan.

Pada anak usia sekolah dasar terdapat kategori kelas rendah yaitu siswa berusia 7-9 atau siswa kelas I-III yang mengenal berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan. Hal ini sesuai menurut Dalman (2017:86) bahwa membaca permulaan diberikan pada kelas rendah yaitu kelas 1 sampai kelas 3, hal tersebut sebagai langkah kemampuan awal yang perlu dikuasai seseorang agar bisa membaca.

Tahap paling awal seseorang belajar membaca perlu memiliki kemampuan membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan urutan paling dasar agar seseorang dapat membaca. Menurut pendapat Wartini et al (2018:3) membaca permulaan memiliki indikator kemampuan dalam mengenal bentuk huruf-huruf, mengetahui unsur-unsur linguistik mengetahui hubungan pola dari ejaan serta cara berbunyi dan kecepatan ketika membaca yang berkapasitas lambat. Adanya kemampuan membaca permulaan seseorang diharapkan dapat mengenal serta menghafalkan huruf - huruf abjad, dapat melafalkan bunyi huruf dengan tepat dan memiliki kemampuan dalam menyusun huruf-huruf menjadi suku kata maupun kalimat dengan tepat. Hal tersebut akan menjamin seseorang untuk mampu membaca kalimat pendek dan bisa dilatih lebih mendalam mengenai membaca kalimat lengkap. Informasi dari guru kelas III menyebutkan bahwasanya masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, disebabkan karena siswa belum hafal huruf abjad kemudian ketika membaca tidak sesuai lafal kata, kurang lancar ketika membaca. Berdasarkan observasi yang dilakukan, terdapat perilaku anak yang saling mempengaruhi temannya yang sedang membaca seperti mengajak berbicara, menggoda temannya yang mengakibatkan ketika membaca kurang berkonsentrasi dengan buku yang dibaca sehingga pelafalannya kurang tepat, dan siswa belum hafal huruf abjad kemudian ketika membaca tidak sesuai lafal kata dikarenakan siswa kurang bimbingan dari guru dalam mempelajari cara membaca dari bagian yang paling sederhana seperti suku kata hingga sampai ke kalimat lengkap, guru langsung menulis satu kalimat di papan tulis, setelah itu guru mengajak siswa untuk membaca secara bersama-sama, mengakibatkan siswa yang belum lancar membaca tidak mengalami peningkatan kemampuan membaca.

Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh masih rendah, ditunjukkan pada hasil penilaian semester ganjil. Nilai sebagian siswa masih belum mencapai standar kriteria ketuntasan

minimal (KKM) pada beberapa mata pelajaran. Terdapat 38 dari 72 siswa yang belum lancar membaca, dengan presentase ketidak tuntasan 53%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwasanya tidak semua siswa mempunyai kemampuan membaca permulaan yang baik akan tetapi masih ditemukan beberapa siswa yang mempunyai kemampuan membaca permulaan yang rendah.

Salah satu metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran membaca adalah metode membaca terbimbing. Metode membaca terbimbing adalah praktik atau pendekatan pembelajaran dimana guru membantu siswa untuk membaca secara mandiri.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, jenis penelitian adalah *Quasi Eksperimental* tipe *Nonequivalent Control Grup Design*. Tidak dilakukan pemilihan sampel secara random melainkan dipilih dengan sengaja oleh peneliti, kelompok mana yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok mana yang akan dijadikan kelompok kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk menegetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi Dalam penelitian in yang menjadi variabel bebasnya yaitu penerapan metode Membaca Terbimbing dan variabel terikat yaitu Metode Konvensional. Penelitian akan dilaksanakan di kelas III SD YPK Alfa Omega Waisai, Kabupaten Raja Ampat. Tes diberikan kepada kelas yang mendapat perlakuan dan kelas kontrol. Waktu penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan Juni 2024. Adapun yang menjadi populasidalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IIIa,IIIb, IIIc SD YPK Alfa Omega Waisai yang berjumlah 72 siswa. Sampel yang diambil adalah siswa kelas IIIa dan kelas IIIb SD YPK Alfa Omega Waisai yang berjumlah 47 siswa. Kelas Kontrol pada kelas IIIa berjumlah dari 22 siswa dan kelas Eksperimen pada kelas IIIb berjumlah 25 siswa. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu 3 uji yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis,

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca yang telah diberikan kepada siswa di kelas IIIA yang menjadi kelas kontrol dengan sampel 22 orang siswa, yang tidak menerapkan metode membaca terbimbing maka diperoleh data-data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol

Nilai Kelas Kontrol (IIIA)			
No.	Nama	Nilai	Nilai
		Pre Test	Post Test
1	AS	62	67
2	AM	53	57
3	COB	57	61
4	EMA	56	60
5	FS	57	61
6	FMW	59	61
7	FMM	55	61
8	GMP	55	58
9	GM	53	55

10	GPSF	54	59
11	HSD	64	66
12	IDM	58	59
13	JWM	56	59
14	LA	60	61
15	MF	50	53
16	MWD	53	57
17	N	67	70
18	NR	60	61
19	PSD	49	55
20	JRR	58	62
21	WM	52	52
22	ZAO	56	57
Total		1244	1312
Jumlah nilai rata-rata		56.55	59.64

Berdasarkan tabel 4.1. Kemampuan membaca siswa Kelas Kontrol yaitu kelas IIIA SD YPK Alfa Omega Waisai menunjukkan bahwa jumlah nilai rata-rata siswa pada pre tes yaitu 56,55. Sedangkan nilai rata-rata post tes yaitu 59,64. Selisih pretes dan postes adalah 3,09. Secara statistics data pretes dan postes kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.2. Rangkuman Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Statistics			
		Pretes	Posttes
	Valid	22	22
	Missing	0	0
Mean		56.55	59.64
Median		50.20	50.50
Range		18	18
Min		49	67
Max		52	70
Sum		1244	1312
Std. Deviation		4.361	4.304
a. Multiple modes exist. The smallestvalue is shown			

Sumber: SPSS V20.0 statistic for windows

Berdasarkan rekapitulasi perbandingan hasil pretest dan postes kemampuan membaca siswa kelas kontrol (IIIA), hasil pretes dengan jumlah nilai 1244, Mean 56,55, Median 50,20, Range 18, Nilai minimal 49, nilai maksimal 52, dan standar deviasi 4,361. Sedangkan hasil posttes dengan jumlah 1312, Mean 56,64, Median 50,50, Range 18, Nilai minimal 67, nilai maksimal 70, dan standar deviasi 4,304. Hal ini menunjukkan bahwa perolehan nilai pretest dan postes pada kelas kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca yang telah diberikan kepada siswa di kelas IIIB yang menjadi kelas Eksperimen dengan sampel 25 orang siswa yang menerapkan metode membaca terbimbing maka diperoleh data-data sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Daftar Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen
Nilai Kelas Eksperimen (IIIB)**

No.	Nama	Nilai	Nilai
		Pre Test	Post Test
1	AWF	60	85
2	AJG	56	75
3	AJL	59	80
4	BM	57	79
5	DB	46	80
6	ETM	67	83
7	FKU	53	75
8	GR	67	86
9	GLB	62	88
10	HB	49	74
11	HLS	52	79
12	IVW	56	75
13	MSL	52	82
14	MM	57	76
15	MW	50	76
16	PKM	48	72
17	PAW	68	85
18	RB	56	73
19	RD	51	72
20	RRD	57	72
21	SRS	48	68
22	VS	56	78
23	VNM	64	78
24	UA	53	78
25	YD	47	77
Total		1391	1946
Jumlah nilai rata-rata		55.64	77.84

Berdasarkan tabel 4.3. Kemampuan membaca siswa Kelas Eksperimen yaitu kelas IIIB SD YPK Alfa Omega Waisai menunjukkan bahwa jumlah nilai rata-rata siswa pada pre tes yaitu 55,64. Sedangkan nilai rata-rata post tes yaitu 77,84. Selisih pretes dan postes adalah 22,2. Secara statistics data pretes dan postes kelas Eksperimen dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4. Rangkuman Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

	Statistics	
	Pretes	Posttes
Valid	25	25
Missing	0	0
Mean	55.64	77.84
Median	51.30	60.01
Range	22	20
Min	48	68
Max	68	88
Sum	1391	1946
Std. Deviation	6.389	4.989
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Sumber: SPSS V20.0 statistic for windows

Berdasarkan rekapitulasi perbandingan hasil pretest dan postes kemampuan membaca siswa kelas kontrol (IIIA), hasil pretes dengan jumlah nilai 1391, Mean 55,64, Median 51,30, Range 22, Nilai minimal 48, nilai maksimal 68, dan standar deviasi 6,389. Sedangkan hasil posttes dengan jumlah 1946, Mean 77,84, Median 60,01, Range 20, Nilai minimal 68, nilai maksimal 88, dan standar deviasi 4,989. Hal ini menunjukkan bahwa perolehan nilai pretest dan postes pada kelas kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
PRETES	25	22	46	68	1391	55.64	6.389	40.823

POSTTES	25	20	68	88	1946	77.84	4.989	24.890
Valid N (listwise)	25							

1) Data hasil observasi guru kelas eksperimen

Tabel 4.5 Hasil observasi guru kelas Eksperimen

No	Aspek	Indikator	Ya	Tidak
1	Persiapan	1) Menyiapkan media dan bahan pembelajaran	√	
		2) Memeriksa kesiapan siswa		√
2	Kegiatan awal	1) Menyampaikan apersepsi dan memotivasi siswa	√	
		2) Menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dicapai	√	
3	Kegiatan inti			
	a. Persiapan eksperimen	1) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		2) membagikan kartu huruf dan buku membaca berjenjang kepada setiap kelompok	√	
	b. Pelaksanaan eksperimen	1) Membimbing siswa dengan menyebutkan huruf vokal dan konsonan kemudian di ikuti oleh siswa	√	
		2) Menuntun siswa dalam membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana	√	
		3) Menguasai penggunaan media pembelajaran	√	
		4) Menguasai materi pembelajaran	√	

		5) Berperan sebagai fasilitator serta mendorong siswa aktif dan percaya diri.	√	
	c. Pembahasan eksperimen	1) Memberi kesempatan siswa untuk menyebutkan huruf vokal dan huruf konsonan	√	
		2) Memberi kesempatan siswa untuk membaca suku kata, membaca kata dan membaca kalimat sederhana.	√	
4	Kegiatan akhir	1) Membuat kesimpulan pembelajaran	√	
		2) Melakukan evaluasi	√	
		3) Memberikan tindak lanjut		√
Jumlah			14	2
Persentase (%)			88	13

Berdasarkan hasil observasi Menggunakan metode membaca terbimbing terhadap aktivitas guru kelas eksperimen didapatkan hasil sebesar 88%. Hal ini berarti aktivitas guru sudah sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran yang direncanakan.

2) Data hasil observasi kelas Kontrol

tabel 4.6 Hasil Observasi Guru Kelas Kontrol

Aspek	Indikator	Ya	Tidak
Persiapan	1) Menyiapkan media dan bahan pembelajaran		√
	2) Memeriksa kesiapan siswa	√	
Kegiatan awal	1) Menyampaikan apersepsi dan memotivasi siswa	√	
	2) Menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dicapai	√	
Kegiatan inti			

a. Persiapan eksperimen	1) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok		√
	2) membagikan kartu huruf dan buku membaca berjenjang kepada setiap kelompok		√
b. Pelaksanaan eksperimen	1) Membimbing siswa dengan menyebutkan huruf vokal dan konsonan kemudian di ikuti oleh siswa		√
	2) Menuntun siswa dalam membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana		√
	3) Menguasai penggunaan media pembelajaran		√
	4) Menguasai materi pembelajaran	√	
	5) Berperan sebagai fasilitator serta mendorong siswa aktif dan percaya diri.		√
c. Pembahasan eksperimen	1) Memberi kesempatan siswa untuk menyebutkan huruf vokal dan huruf konsonan		√
	2) Memberi kesempatan siswa untuk membaca suku kata, membaca kata dan membaca kalimat sederhana.		√
Kegiatan akhir	1) Membuat kesimpulan pembelajaran	√	
	2) Melakukan evaluasi		√
	3) Memberikan tindak lanjut	√	
Jumlah		6	10
Persentase (%)		38	63

Berdasarkan hasil observasi Menggunakan metode konvensional terhadap aktivitas guru kelas kontrol didapatkan hasil sebesar 38%, ini berarti aktivitas guru belum sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran yang direncanakan. Selisih aktivitas guru kelas eksperimen dan kelas kontrol pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu 50%. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan keaktifan guru pada proses belajar mengajar berlangsung.

Uji Validitas

Adapun instrument yang divalidasi pada penelitian ini terdiri atas dua instrument yaitu, lembar observasi dan Tes hasil kemampuan membaca permulaan, pada lembar observasi ini peneliti mencakup lembar observasi aktivitas guru dan yang terakhir tes hasil belajar. Hasil dari instrument-instrument di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

Penggunaan instrument lembar observasi aktivitas guru dimaksudkan untuk mendapatkan data aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode membaca terbimbing. Uji validitas observasi menggunakan teknik *expert judgement* telah didiskusikan kepada Dosen validator pada Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Yakni Adi Iwan Hermawan, M.Pd. dan validasi observasi dinyatakan valid.

Tabel 8. Indikator penilaian Validasi instrument

Skor	Keterangan Nilai
< 30 %	Tidak Valid
40 % - 30 %	Kurang Valid
50 % - 60 %	Cukup Valid
60 % - 80 %	Valid
80% - 100 %	Sangat Valid

Berdasarkan hasil lembar observasi instrument tes oleh *professional judgment* mendapatkan skor validasi yang telah divalidasi 78% yang berarti instrument pada penelitian ini adalah berada pada skor 60% - 80% yaitu valid

Uji Normalitas

Tests of Normality

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
KEMAPUAN_MEMBA Kontrol	.194	22	.131
CA Eksperimen	.093	25	.200*

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari data *out put* di atas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai kelas kontrol memiliki signifikansi 0,131 > 0,05 dan nilai kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi 0,200 > 0,05. Karena semua kelas memiliki nilai Asymp. Sig >0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Selain itu *out put* SPSS V20.0 menyimpulkan bahwa *a. Test distribution is Normal.*

Uji Homogenitas

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
KEMAPUA Based on Mean	.772	1	45	.384
N_MEMBA Based on Median	.754	1	45	.390
CA Based on Median and with adjusted df	.754	1	44.854	.390
Based on trimmed mean	.775	1	45	.383

Dari data di atas untuk melihat data tersebut homogen atau tidak dapat dilihat juga dari nilai signifikansinya. Dari hasil di atas yang muncul adalah kelas IIIA dan IIIB karena di kelas tersebut peneliti akan memberikan perlakuan dengan menggunakan metode. Dari tabel tersebut nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,384 dan 0,383, dimana nilai signifikansi dari masing-masing kelas adalah $> 0,05$ maka data tersebut adalah homogen.

Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dengan uji normalitas dan homogenitas maka selanjutnya yaitu menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik yaitu *Independent Sample t-Test*. Uji ini digunakan untuk mengambil kesimpulan apakah hipotesis ini diterima atau ditolak.

Hasil Perhitungan Post Test antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Uji *t-Test*

Group Statistics

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KEMAPU Kontrol	22	59.64	4.304	.918
AN_MEMBA Eksperimen	25	77.84	4.989	.998

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
---	------------------------------

		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
									KEMAP UAN_M EMBAC A	Equal variance assumed
	Equal variance not assumed			13.428	44.987	.000	18.204	1.356	20.934	15.473

Dari hasil *output* SPSS 20.0 diatas menunjukkan perhitungan diatas kelas Kontrol memiliki mean 59,64 sedangkan kelas eksperimen memiliki mean 77,84 dan $t_{tabel} = 2,067$ sedangkan $t_{hitung} = 13,428$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan atau pengaruh metode membaca terbimbing terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas III SD YPK Alfa Omega Waisai.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis pengaruh metode membaca terbimbing terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas III SD YPK Alfa Omega Waisai didapatkan hasil penelitian yaitu nilai peserta didik sebelum dilakukannya penelitian dengan menggunakan metode Konvensional pada kelas kontrol dengan *reward* dan metode metode membaca terbimbing kelas eksperimen peneliti melihat dari nilai rata-rata dari masing-masing kelas. Hasil penelitian diperoleh kemampuan membaca siswa Kelas Kotrol yaitu kelas IIIA SD YPK Alfa Omega Waisai menunjukkan bahwa jumlah nilai rata-rata siswa pada pre tes yaitu 56,55 dan nilai rata-rata post tes yaitu 59,64. Selisih pretes dan postes adalah 3,09. Sedangkan Kermampuan membaca siswa Kelas Eksperimen yaitu kelas IIIB SD YPK Alfa Omega Waisai menunjukkan bahwa jumlah nilai rata-rata siswa pada pre tes yaitu 55,64 dan nilai rata-rata post tes yaitu 77,84. Selisih pretes dan posttes adalah 22,2.

Berdasarkan hasil statistik inferensial Hasil uji normalitas kelas kontrol diketahui nilai Kolmogorov-Srnov signifikansi sebesar 0,001 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Nilai kelas kontrol memiliki signifikansi 0,131 $> 0,05$ dan nilai kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi 0,200 $> 0,05$. Karena semua kelas memiliki nilai Asymp. Sig $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas untuk kedua variabel dengan program IBM SPSS Statistic versi 20.0 diperoleh nilai sgnifikasi adalah kelas IIIA dan IIIB karena penulis akan memberikan perlakuan dengan menggunakan metode. Dari tabel tersebut nilai

signifikansi yang diperoleh yaitu 0,384 dan 0,383, dimana nilai signifikansi dari masing-masing kelas adalah $> 0,05$ maka data tersebut adalah homogen.

Pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai (t) yang diperoleh dari hasil perhitungan (t_{hitung}) lebih besar daripada nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi (t_{tabel}). Kemudian diperoleh hasil analisis $t_{tabel} = 2,067$ sedangkan $t_h = 13,428$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Dengan demikian metode membaca terbimbing berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas III SD YPK Alfa Omega Waisai.

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini dan data hasil penelitian serta analisisnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca siswa Kelas Kontrol yaitu kelas IIIA SD YPK Alfa Omega Waisai menunjukkan bahwa jumlah nilai rata-rata siswa pada pre tes yaitu 56,55. Sedangkan nilai rata-rata post tes yaitu 59,64. Selisih pretes dan postes adalah 3,09.
2. Kemampuan membaca siswa Kelas Eksperimen yaitu kelas IIIB SD YPK Alfa Omega Waisai menunjukkan bahwa jumlah nilai rata-rata siswa pada pre tes yaitu 55,64. Sedangkan nilai rata-rata post tes yaitu 77,84. Selisih pretes dan postes adalah 22,2.
3. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $t_{tabel} = 2,067$ sedangkan $t_h = 13,428$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$. Dengan demikian ada pengaruh metode membaca terbimbing terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas III SD YPK Alfa Omega Waisai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Sekolah

Sekolah hendaknya terus memberikan motivasi kepada siswa untuk mengembangkan metode belajar ke arah yang positif, mengingat pentingnya metode belajar untuk menumbuhkan keyakinan diri dalam meraih prestasi akademik.

2. Kepada Guru Kelas

Hendaknya dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan memperhatikan kondisi psikologis siswa serta mampu mengadakan inovasi dalam metode pembelajaran dikelas. Hal ini merupakan faktor penting untuk membina hubungan yang baik dengan siswa maupun antar siswa guna mendukung perkembangan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Muhyidin. 2018. Odin Rosidin, Erwin Salpariansi, Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal, JPSD Vol. 4 No. 1
- Dalman .2017. Ketrampilan Membaca. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

- Ihwana. 2016. Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD Inpres Sambung Jawa 3 Kecamatan mamajang kota makasar. Skripsi Universitas Muhammadiyah.
- Riyanti, A. 2021. *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media.
- Munisah. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Penerapan Permainan ABC Dasar Pada Siswa kelas 1 SDN 2 Pendem tahun pelajaran 2016/2017*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan vol 3 No. 1. 2019.
- Suryani, Ade Irma. *Factors of influence student's Reading Ability (case Study at 105 Pekanbaru)*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar vol. 9 No. 1. Februari 2020.
- Muslih, Alisa Mutia, dkk. *Analisis Kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 2 di sd negeri pekojan 02 petang kota jakarta barat*. Pandawa: Jurnal Pendidikan dan dakwah vol 4 . No 1 Januari 2022.
- Taringan H. G. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Nurhadi . 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chaer .2017. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko Kuntaro, dkk. 2019. *Cerdas Berbahasa*. Bandung: Yrama Widya.
- Arwida Endah Zuhari dkk "Penerapan Metode Guide Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa IV SD"
Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol.III No. II Agustus 2018
- Akhadiah. 2016. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Muamar. 2020. *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil.
- Jamaris Martini .2016. *Kesulitan Belajar: Prespektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hapsari E.D. 2019. Penerapan Membaca permulaan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Aksara: Jurnal bahasa dan sastra, 20(1),10-24.
<https://doi.org/10.23960/aksara/v2i1.pp10-24>
- Retno Nugraheni. 2014, Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 3 Purbalingga Lor. Skripsi I, 46, 50-53.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Siti Saleha, Solehun, Abdul Hafid. Pengaruh media bagan pohon terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya volume (2), nomor(1),
Februari 2021

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA
Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.